

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2019). *Forgiving the unforgivable*. Yogyakarta: Buku mojik.
- Bono, G., Mc Cullough, M., & Root, L. (2007). Forgiveness, feeling connected to others, and well-being : Two Longitudinal Studies. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(2), 182-195. doi:10.1177/0146167207310025
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design choosing among five approaches*. California: Sage Publications.
- Damayanti, R. (2015). *Laporan kajian pandangan tokoh agama dan tokoh masyarakat terhadap lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT)*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Depok: Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Enright, R. D. (1996). Counseling within the forgiveness triad: On forgiving, receiving, forgiveness, and self-forgiveness. *Counseling and Values*, 40(1), 107-126.
- Enright, R. D. (2002). *Forgiveness is a choice, a step-by-step process for resolving anger and restoring hope*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Fitria, N. (2017). *Jalan Keluar bernama pemaafan*.
- Hall, J. H., & Fincham, F. D. (2005). Self-forgiveness: The stepchild of forgiveness research. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 24(5), 621-637. doi:10.1521/jscp.2005.24.5.621
- Hasbiansyah, O. (2008, Juni). Pendekatan fenomenologi : Pengantar praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi. *Mediator*, 9, 171-172.
- Hasnah, & Alang, S. (2019). Lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) versus kesehatan: Studi Etnografi. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 63-72.
- Juwita, V., & Kustanti, E. (2018). Hubungan pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada korban perundungan. *Jurnal Empati*, 7(1), 270-282.
- Kusuma, P. A. (2012). *Konflik diri dan persepsi homoseksual (Lesbian) terhadap nilai-nilai spiritual*. Fakultas Psikologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Larasati, D. A., & Widyastuti, T. (2020). Pengembangan skala pemaafan diri (Self-Forgiveness). *Acta Psychologia*, 80-90.
- Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016, Oktober). Empati dan pemaafan pada mahasiswa fakultas psikologi UIN suska Riau. *Studia Insania*, 4(2), 137-146.
- Lopez, S. J., & Snyder, C. R. (2003). *Positive psychological assessment : A handbook of models and measures*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Manafe, R. P. (2014). Hubungan rasa bersalah dan pemaafan diri pada narapidana. *Skripsi*.
- Marthilda, D. (2014, Juli 10). Faktor-faktor pemilihan orientasi seksual. *Skripsi*.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength : Theory, measurment, and link to well-being. *Journal of social and clinical psychology*, 19(1), 43. doi:10.1521/jscp.2000.19.1.43
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214-226. doi:10.20885/unisia.vol33.iss75.art1
- Nashori, F. (2014). *Psikologi pemaafan*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Oetari, R. (2017). Hubungan antara pemaafan dengan psychological well-being pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*, 12-14.
- Rengganis, S. (2019). *Maaf : Sebuah kisah tetang bagaimana memaaafkan mampu membuat hidup lebih bahagia dan penuh makna*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Rohmawati. (2016, November). Perkawinan lesbian, gay, biseksual, dan transgender/transeksual (LGBT) dalam perspektif hukum islam. *AHKAM*, 4, 305-326. Diambil kembali dari <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ahkam/index>
- Sari, D. K., Niernoventy, & Siyoto, S. (2014). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku homoseksual (gay) di Kota Kediri. *Strada Jurnal*, 3(1).

- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiyo, T., & Kusumaningsih, L. S. (2018). Konflik religiusitas pada homoseksual: Studi fenomenologi Gay yang bekerja sebagai massage escort. *Proyeksi*, *13*(2), 197-207.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terreri, C. J., Dayke, V., & Elias, M. J. (2007). How forgiveness, purpose, and religiosity are related to the mental health and well-being of youth: A review of the literature. *Mental Health, Religion, and Culture*, *10*(4), 395-415. doi:10.1080/13674670600841793
- Thompson, L., Snyder, C., Hoffman, L., Michael, S., Rasmussen, H., Billings, L., & Roberts, D. (2005). Dispositional forgiveness of self, others, and situation. *Journal of Personality*, *73*(2), 313-359. doi:10.1111/j.1467-6494.2005.00311.x
- Throckmorton, W., & Pattison, M. (2002). Initial empirical and clinical finding concerning the change process for ex gay. *Professional Psychology: Research and practice (American Psychology Association)*, *3*(1), 242-248. doi:10.1037/0735-7028.33.3.242
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *3*(1), 57-58.
- Veriyanto, M. V., & Karyono. (2013). Pemaafan pada mantan pecandu narkoba di balai rehabilitasi. *Jurnal Empati*, *2*(3).